

**Strategi Pemenangan Kevin Mahesa Amuwardhani Pada Pemilihan Umum Calon
Legislatif Di Kota Magelang Tahun 2019**

Intan Trisha Anggraeni

Email : intantrisha18@gmail.com

Dr. Dra Rina Martini, M. Si

Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jalan Profesor Haji Soedarto Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

Kevin Mahesa Amuwardhani merupakan caleg baru yang masih muda memenangkan Pemilu legislatif Kota Magelang tahun 2019 dengan perolehan suara 1304. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana rancangan dan pelaksanaan strategi Kevin Mahesa Amuwardhani mempengaruhi suara masyarakat Kota Magelang, khususnya di Daerah Pilihan III Magelang 3.

Desain penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan fokus penelitian strategi kemenangan calon legislatif Kevin Mahesa Amuwardhani pada pemilu legislatif Kota Magelang tahun 2019. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini ialah Kevin Mahesa Amuwardhani sebagai calon legislatif terpilih, anggota dewan dengan usia termuda, dan menduduki anggota DPRD Kota Magelang Periode tahun 2019-2024. Sumber data pada penelitian ini adalah dari data primer dan sekunder, data-data tersebut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah menguji validitas data melalui triangulasi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Strategi kampanye politik yang dipergunakan tim kemenangan Kevin Mahesa diawali dengan mengenalkan sosok Kevin Mahesa, Visi dan Misi, serta program yang akan dibawakan untuk penyerapan aspirasi masyarakat dapil Magelang Utara pada lima tahun ke depan. Strategi penonjolan figur yang dilakukan oleh tim Kemenangan Kevin Mahesa dalam menarik simpati masyarakat melalui sosok milenial-nasionalis merupakan perpaduan yang relevan dengan era perkembangan jaman saat ini. Tim kemenangan Kevin Mahesa menggunakan strategi basis massa dan strategi pendekatan komunitas untuk memenangkan Kevin Mahesa pada pemilihan legislatif 2019.

Keywords: Strategi Pemenangan, Pemilu, Legislatif,

I. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang pemerintahannya berdasarkan sistem demokrasi. Di Indonesia, demokrasi mengandung makna bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat, dilakukan oleh rakyat, dan untuk rakyat. Melalui Pemilihan Umum (PEMILU), pemimpin (Presiden, Wakil Presiden, Gubernur, Walikota, atau Bupati) dan anggota legislatif atau anggota dewan perwakilan rakyat dipilih secara langsung. Pemilihan Legislatif adalah suatu cara untuk memilih wakil rakyat yang akan duduk di dewan perwakilan rakyat, serta sebagai wahana rakyat atau masyarakat dalam menyampaikan aspirasi suara rakyat dalam memilih wakil rakyat secara langsung.

Indonesia menggunakan sistem pemungutan suara proporsional terbuka untuk pemilihan legislatif 2009. Dengan sistem ini, pemilih tidak lagi memilih partai politik, tetapi calon legislatif. Berdasarkan suara terbanyak, ditetapkan calon legislatif terpilih di suatu daerah. Pemilihan calon legislatif atau lembaga yang dipilih oleh masyarakat tercantum pada UU Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang “Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menjelaskan bahwa Pemilu ini dilaksanakan setiap lima tahun sekali berlandaskan dan berasaskan langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil”.

Asas pelaksanaan pemilu adalah Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil (luberjurdil) sebagai syarat mutlak dalam menciptakan wakil rakyat yang berkualitas, yang bisa dipercaya, serta bisa melaksanakan fungsi legislatif dengan maksimal. Tiap warga negara Indonesia memiliki kebebasan untuk secara bebas mengambil keputusan yang layak dipilih sesuai dengan hati nuraninya, tanpa paksaan serta tanpa tekanan dari siapapun, sebab tiap warga negara berhak memilih dan hak pilihnya dijamin oleh keamanan negara.

Di negara demokrasi, seperti negara Indonesia, keberhasilan demokrasi diukur berdasarkan tingkat keberhasilan pelaksanaan pemilu di negara itu sendiri. Budiarto

menyatakan, hasil pemilu yang dilakukan secara terbuka dengan kebebasan berpendapat dan berserikat dipandang sebagai partisipasi dan aspirasi masyarakat.¹ Dalam Pemilu terdapat hasil keputusan Pemilu di mana ada yang menang dan ada yang kalah. Dimana kemenangan pemilu menjadi tujuan utama partai politik. Secara umum, partai politik mempersiapkan kader yang paling mumpuni dan berpengalaman agar menarik simpatisan dan memperoleh daya tarik di masyarakat. Masing-masing parpol dan kader berusaha keras menyediakan calon yang paling berkualitas dan beragam agar mendapatkan dukungan masyarakat.

Pemilu untuk memilih calon legislatif atau anggota DPR, DPD, dan DPRD Periode 2019-2024 dilaksanakan pada 17 April 2019. Penelitian ini menyangkut Pemilu DPRD 2019 atau Pemilihan Legislatif di tingkat Kabupaten/Kota, khususnya di Kota Magelang, KPU Kota Magelang menetapkan seluruh calon legislatif yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan ke dalam Daftar Calon Legislatif Tetap (DCT) yang dari 20 parpol, yakni GOLKAR, PKB, PDI-P, PAN, PERINDO, GERINDRA, DEMOKRAT, Bulan Bintang, PKS, NASDEM, PSI, BERKARYA, GARUDA, PPP, dan PKPI yang tersebar di tiga daerah pilihan, terdiri dari Daerah Pilihan I Kota Magelang (Magelang 1: Magelang Selatan), Daerah Pilihan II Kota Magelang (Magelang 2: Magelang Tengah), dan Daerah Pilihan III Kota Magelang (Magelang 3: Magelang Utara).

Dari calon legislatif yang tercatat sebagai DCT (Daftar Calon Tetap) dalam Pemilu legislatif Kota Magelang Tahun 2019, delapan parpol, di antaranya PKB, PDI P, GOLKAR, Hanura, GERINDRA, PPP, PKS, dan Partai Demokrat, meraih total 25 kursi di tiga wilayah yang ditetapkan untuk menjadi anggota DPRD Kota Magelang 2019.² Berikut rincian perolehan kursi dalam komposisi DPRD Kota Magelang Tahun 2019.

¹ Budiardjo, Miriam. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal.461

² Artikel: Penetapan Anggota Dewan Perwakilan Daerah Kota Magelang Periode 2019-2021.

[Http://dprd.magelangkota.go.id/selayang – pandang / visi-kota-magelang / 215 penetapan](http://dprd.magelangkota.go.id/selayang-pandang/visi-kota-magelang/215-penetapan), diakses pada tanggal 22 Mei 2021.

Tabel 1.1**Komposisi DPRD Kota Magelang Pemilu Tahun 2019**

Nama Partai Politik	Perolehan Kursi	Prosentase (%)
PKB	3 Kursi	12%
GERINDRA	1 Kursi	4%
PDI PERJUANGAN	9 Kursi	36%
GOLKAR	3 Kursi	12%
PKS	3 Kursi	12%
PPP	1 Kursi	4%
HANURA	2 Kursi	8%
DEMOKRAT	3 Kursi	12%
Total	25 Kursi	100%

Sumber Data: <http://dprd.magelangkota.go.id/>

Masing-masing parpol berhak mempunyai dan menentukan strategi politik serta memilih kader berkualitas guna mendapat simpatisan dari masyarakat dan mendapatkan atau memperoleh suara masyarakat, dimana strategi politik ini sebagai penentu kemenangan dan pada tiap pelaksanaan pemilu. Peneliti memilih lokasi penelitian di Daerah Pilihan III dengan daerah Magelang 3 Kota Magelang. Di Daerah Pilihan III Kota Magelang ini dimenangkan oleh tujuh calon legislatif dari partai politik pengusung, yaitu PKB (1 calon terpilih), PDI P (2 calon terpilih), Golkar (1 calon terpilih), PKS (1 calon terpilih), Partai Hanura (1 calon terpilih), dan Partai Demokrat (1 calon terpilih).

Tabel 1.2**Perolehan Suara Daerah Pilihan III Magelang 3 Pemilu Tahun 2019**

No.	Nama Calon Legislatif	Perolehan Suara
1	Budi Prayitno	1.940
2	Margareta Indriastuti	94
3	Drs. Rahayu Kandiwati	105
4	Ignasius Sutarman	438
5	Dra. Maria Yosephine Hariati	655
6	Yunita Sari	367
7	Kevin Mahesa Amuwardhani	1304

Sumber Data: <http://dprd.magelangkota.go.id/>

Pada Pemilu Legislatif 2019 di Kota Magelang, merupakan fakta yang tidak biasa bahwa calon legislatif muda yang terjun ke ranah atau dunia politik mendapatkan sambutan positif dari masyarakat serta mampu memenangkannya, yaitu Kevin Mahesa Amuwardhani nomor urut 7 dari PDI P dengan usia 25 tahun.

Kota Magelang sebagai basis terbanyak suara partai PDI Perjuangan di Jawa Tengah. Masyarakat Kota Magelang diyakini mempercayai pimpinan PDI Perjuangan, sehingga bisa dikatakan masyarakat tidak yakin dengan profil calon anggota DPR yang baru di ranah politik. Kevin Mahesa Amuwardhani merupakan kader PDI Perjuangan dan bukan dari keluarga yang berpengaruh. Kevin Mahesa Amuwardhani merupakan kader PDI Perjuangan bukan dari keluarga berpengaruh, akan tetapi bisa menang pada pemilihan calon legislatif di Kota Magelang, berarti masyarakat percaya dan menilai terdapat kelebihan dan keunggulan dari profil calon legislatif Kevin Mahesa Amuwardhani tidak melihat berasal dari background keluarga dan asal partai beliau. Sehingga dalam pemilu tahun 2019 ditetapkan menjadi calon terpilih dan terpilih menjadi anggota DPRD Kota Magelang tahun 2019-2024. Hal tersebut menunjukkan sebuah kerja keras dari profil Kevin Mahesa Amuwardhani selama ini dengan beberapa usaha sehingga mampu mencapai kesuksesan sebagai anggota terpilih DPRD Kota Magelang tahun 2019-2024.

Kevin Mahesa Amuwardhani merupakan caleg baru yang masih muda memenangkan Pemilu legislatif Kota Magelang tahun 2019 dengan perolehan suara 1304. Kevin Mahesa Amuwardhani terpilih sebagai anggota DPRD Kota Magelang periode tahun 2019-2024 dan sebagai anggota DPRD Kota Magelang termuda di Kota Magelang. Tidak jarang calon muda memenangkan pemilu. Fenomena ini terjadi ketika kandidat muda tidak memiliki reputasi politik yang dapat diterima dibandingkan dengan caleg yang lebih senior dan berpengalaman. Keterlibatan dan pencalonan diri Kevin Mahesa Amuwardhani sebagai caleg muda yang

memiliki kemampuan dan daya tarik tersendiri sehingga memiliki peluang memenangkan pemilihan calon legislatif tahun 2019 di Kota Magelang.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana rancangan dan pelaksanaan strategi Kevin Mahesa Amuwardhani mempengaruhi suara masyarakat Kota Magelang, khususnya di Daerah Pilihan III Magelang 3. Dalam situasi di mana strategi menjadi kunci kemenangan seorang kandidat dan berperan penting dalam kemenangan itu. Jika fenomena ini terjadi, pasti akan ada banyak pertanyaan tentang kemenangannya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlunya sesuatu penelitian supaya mengetahui bagaimana strategi pemenangan Kevin Mahesa Amuwardhani pada pemilihan umum calon legislatif di Kota Magelang tahun 2019?.

II. Metode Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan fokus penelitian strategi pemenangan calon legislatif Kevin Mahesa Amuwardhani pada pemilu legislatif Kota Magelang tahun 2019. Penelitian akan dilakukan di banyak lokasi, termasuk di kantor KPU Kota Magelang, guna mendapatkan data atau rekapitulasi perolehan suara Dapil 3 Kota Magelang pada Pemilu Legislatif 2019. Kemudian mendatangi kantor DPC PDI-P di Kota Magelang guna menanyakan strategi partai pendukung pencalonan calon legislatif baru. Peneliti melakukan langsung ke Dapil 3 Kota Magelang dengan cara wawancara kepada masyarakat sekitar. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini ialah Kevin Mahesa Amuwardhani sebagai calon legislatif terpilih, anggota dewan dengan usia termuda, dan menduduki anggota DPRD Kota Magelang Periode tahun 2019-2024. Sumber data pada penelitian ini adalah dari data primer dan sekunder, data-data tersebut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah menguji validitas data melalui triangulasi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. Perencanaan dan Penerapan Strategi Politik

Strategi politik merupakan cara untuk merealisasikan tujuan politik. Biasanya, strategi politik dipergunakan untuk memperoleh atau mempertahankan kekuasaan, terutama dalam pemilu. Strategi politik terkait pada strategi kampanye guna mencapai hasil yang maksimal. Strategi politik dapat dianalisis dari berbagai aspek, yaitu: proses perencanaan, bentuk strategi politik, serta pelaksanaan strategi politik tersebut.

Bila memungkinkan, upaya pemasaran politik diawali dengan pembentukan tim kerja yang umumnya disebut sebagai "Tim Sukses". Tim sukses atau tim pemenang terdiri dari personel yang dipilih berdasarkan peran dan fungsi mereka. Tim Penasihat, Tim Ahli, Tim Riset, Tim Penggalangan Dana, Tim Kampanye, Tim Penggalangan Massa, Tim Pengamat, Tim Keamanan, dan Tim Pemungutan Suara adalah komponen tim sukses. Kampanye merupakan kegiatan dan upaya yang dimaksudkan untuk memperoleh dukungan; kegiatan kampanye dilakukan untuk membujuk masyarakat agar mendukung partai politik dan calon legislatif.

a. Perencanaan Strategi Kevin Mahesa Amuwardhani melalui analisis SWOT

Perencanaan strategi politik dalam pilihan legislatif Kota Magelang 2019 dimulai dengan melakukan analisis SWOT yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang) dan Threat (ancaman) untuk memenangkan Kevin Mahesa Amuwardhani. Selain menganalisis SWOT internal, analisis SWOT dilakukan untuk pihak lawan-lawannya. Hal itu dilakukan agar mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Kevin Mahesa Amuwardhani juga lawan politik yang mengikuti kontestasi ajang pemilihan calon anggota legislatif Kota Magelang sehingga strategi politik yang dilakukan nantinya dapat efektif dan efisien. Berikut adalah hasil analisis SWOT:

Kekuatan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jaringan yang luas di lingkungannya. 2. Berasal dari keluarga yang disegani di daerah tempat tinggalnya. 3. Putera asli Kota Magelang. 4. Kekuatan finansial yang memumpuni karena memiliki latar belakang bisnis yang berjaya. 5. Membawa patron millennial yang menjadi pelopor generasi kaum muda dalam partisipasi politik. 6. Memiliki relawan sahabat kaum muda yang tersebar di daerah 	<p>Lawan caleg dari dapil yang sama yang memiliki elektabilitas cukup baik.</p>

Kemudian setelah melakukan analisis SWOT, tahapan selanjutnya yaitu membuat strategi politik yang efektif dan efisien untuk memenangkan calon legislatif Kevin Mahesa Amuwardhani. Strategi yang dibentuk oleh tim pemenangan Kevin Mahesa Amuwardhani adalah Analisis Kecenderungan Perilaku Pemilih. Analisis perilaku pemilih dibagi menjadi 3 model pemilih, yakni: pendekatan sosiologis, psikologis, dan pilihan rasional.

1. Pemilih sosiologis

Pendekatan ini memperlihatkan adanya hubungan antara nilai sosiologis individu dan tindakan politiknya. Nilai sosiologis ini dapat berupa seperti agama, stratasosial, tradisi keluarga, ras/etnis dan lain sebagainya. Jadi pendekatan ini dapat dijabarkan sebagai hal yang mengikat dalam setiap diri manusia di berbagai lingkaran sosial seperti keluarga, pekerjaan, pergaulan atau komunitas dan lain sebagainya. Pendekatan ini dapat diasumsikan dalam menjelaskan perilaku pemilih. Asumsi pendekatan ini ialah masyarakat yang hidup pada kondisi tertentu, bisa dari agama, strata sosialnya, kelas ekonominya, domilisi tempat tinggalnya, pekerjaan yang dimilikinya dan masih banyak variabel lain yang mendefinisikan lingkaran sosial seseorang berada yang mempengaruhi keputusan pemilih berdasarkan kontrol dan tekanan sosial.

2. Pemilih Psikologis

Dalam model pendekatan psikologis ini dijelaskan bahwa adanya keterikatan atau dorongan psikologis seseorang dalam membentuk orientasi politik seseorang. Ikatan psikologis itu muncul karena adanya perasaan kedekatan dengan partai atau kandidat tertentu. Keberpihakan seseorang dapat diartikan sebagai hubungan yang bertahan lama antara pemilih dengan partai politik terkait. Sehingga keberpihakan ini membuat seseorang menganggap bahwa partai politik yang terkait merupakan identitas politiknya, dengan begitu seorang pemilih merasa dekat dengan kandidat/partai tertentu.

3. Pemilih Rasional

Pendekatan perilaku pemilih rasional merupakan kritik dari dua model pemilih yang sebelumnya yaitu pemilih sosiologis dan psikologis. Dengan melakukan pendekatan rasional ini maka tim pemenangan Kevin Mahesa Amuwardhani harus membuat strategi politik pemenangan kampanye untuk menarik simpatisan pemilih/pendukung pada dapil Magelang Utara. Yaitu bisa dengan membuat gagasan atau program kerja yang dapat membuat masyarakat lebih sadar akan partisipasi politik pada wilayahnya atau dengan kata lain para calon legislatif ini harus memiliki pola pikir yang memberikan efek yang bermanfaat dan pada akhirnya para masyarakat yang tergolong pemilih rasional ini dapat memberikan dukungan suaranya pada hari pemilihan umum.

b. Bentuk Strategi Politik

Strategi Kampanye Politik, strategi kampanye politik yang diterapkan Tim Pemenangan Kevin Mahesa melalui mobil partai PDI-P menggunakan dua metode, yang pertama door-to-door canvassing dan menggunakan basis media sosial. PDI-P dengan Tim Pemenangan kampanye berusaha seoptimal mungkin untuk memperkenalkan Kevin Mahesa kepada masyarakat Kota Magelang terutama pada dapil Magelang Utara, karena memang

Kevin Mahesa ini tergolong politisi anyaran dan belum pernah mecalonkan diri pada pileg sebelumnya sehingga mungkin elektabilitasnya masih dipertanyakan oleh masyarakat. Hal tersebut justru dijadikan sebagai peluang oleh Kevin Mahesa dan Tim Pemenangannya karena dengan belum memiliki track record pada jenjang karier politiknya akan memunculkan citra yang bersih sebagai calon anggota dewan dan juga dengan menonjolkan figurnya sebagai generasi milenial yang mewakili kaum muda akan menimbulkan kesan bahwa memiliki pemikiran yang masih muda, segar dan lebih dinamis dengan mengikuti perkembangan jaman.

Strategi Penonjolan Figur, kemunculan figur muda yang tergolong generasi milenial pada pesta politik pemilihan legislatif DPRD Kota Magelang masa periode 2019-2024 merupakan fenomena yang tergolong baru dan menarik perhatian, karena sebelumnya para calon legislaif yang mecalonkan diri pada ajang memperebutkan kursi DPRD merupakan orang-orang yang tergolong generasi X. Banyak sekali generasi milenial yang sudah mulai sadar peran dan memperhatikan perkembangan politik maupun sektor pelayanan publik dari pemerintahan di wilayahnya, sehingga pencalonan calon legislatif Kevin Mahesa tersebut merupakan angin segar bagi kaum muda yang diharapkan dapat menjembatani/menyalurkan aspirasi mereka kepada pemerintah karena dianggapnya memiliki pola pikir yang lebih fleksibel dan dimanis dalam merangkul generasi milenial tersebut untuk lebih aktif lagi dalam partisipasi politik tanpa adanya rasa canggung untuk menyapaikan pendapat/suaranya. Dengan membawa patron Milenial calon legislatif Kevin Mahesa yakin dapat bersaing dalam ajang pemilihan legislatif DPRD Kota Magelang meskipun dirinya belum memiliki track record politik yang panjang namun mayoritas generasi milenial yang sudah memiliki hak suara bersedia mendukung pencalonan dirinya. Tim Pemenangan Kevin Mahesa Amuwardhani langsung membentuk sosok Kevin Mahesa menjadi figur yang berjiwa nasionalis, berwibawa, mengayomi masyarakat, siap berpihak kepada masyarakat, serta memiliki

kapabilitas tinggi apabila dirinya terpilih menjadi anggota dewan DPRD Kota Magelang kelak.

Strategi Basis Masa, sudah bukan menjadi rahasia lagi pada peta politik Kota Magelang dari setiap pemilihan masa ke masa sudah terkenal Magelang Abang (merah) maksudnya basis partai banteng ini sudah mengakar pada setiap daerah yang selalu condong ke PDIP. Dijelaskan oleh ketua tim pemenangan Kevin Mahesa Amuwardhani, yaitu bapak Tyo:

“Dengan adanya situasi seperti itu tentunya menjadi hal yang akan dimanfaatkan oleh Tim Pemenangan Kevin Mahesa untuk mendulang suara dalam Pileg Kota Magelang 2019. Adanya ikatan ideologis masyarakat Kota Magelang dengan PDIP dinilai dapat menjadi peluang yang menguntungkan bagi Kevin Mahesa. Hal ini merupakan upaya kita meraih simpatisan massa dalam menggiring suara untuk mendukung Calon Legislatif kita ini.”

Dengan adanya kesamaan ideologi dan culture masyarakat tentunya mudah bagi tim pemenangan untuk menggerakkan massa dalam memenangkan Kevin Mahesa di dapil Magelang Utara, tetapi tetap berfokus pada masalah bagaimana untuk memanfaatkan peluang tersebut secara optimal, agar menggiring masa pada setiap kampanye-kampanye terbuka maupun blusukan sosialisasi Kevin Mahesa ke setiap RT/RW wilayah dapil Magelang Utara. Hal tersebut terbukti selalu efektif karena pada penyelenggaraan kampanye maupun sosialisasi dihadiri masyarakat dan dengan antusias yang sangat tinggi untuk mendukung Kevin Mahesa Amuwardhani. Pemanfaatan situasi politik Kota Magelang untuk pemenangan Kevin Mahesa tentu saja tidak sekedar ketika kampanye, namun juga dengan pembuatan Visi, Misi, dan Program Kerja yang sesuai harapan masyarakat Kota Magelang terutama dapil Magelang Utara, sehingga masyarakatpun merasa terwakili dengan hadirnya sosok Kevin Mahesa pada pencalonan Legislatif 2019 di DPRD Kota Magelang karena merasa aspirasi masyarakat akan tertampung dan tesusurkan oleh orang yang tepat terpilih sebagai wakil rakyat kelak. Dengan dana kampanye yang terbatas, maka para relawan dan tim pemenangan

kemudian mulai mengatur strategi agar anggaran kampanye dapat terserap secara efektif dan efisien. Setiap koordinator menjalankan peran masing-masing secara penuh tanggung jawab, hal tersebut merupakan bentuk kepedulian dan loyalitas para relawan dan tim pemenangan untuk turut memenangkan Kevin Mahesa pada pemilihan legislatif Kota Magelang 2019.

Strategi Pendekatan Komunitas, Tim pemenangan Kevin Mahesa juga menasar ke sejumlah komunitas terutama komunitas milenial yang ada di daerah Magelang Utara sebagai roda penggerak untuk menambah lumbung suara dalam kemenangan pileg 2019. Tujuan Tim Pemenangan Kevin Mahesa mendekati beberapa komunitas yaitu supaya menyerap aspirasi dari komunitas tersebut, yang notabenehnya merupakan aspirasi khusus serta tidak diminta oleh masyarakat yang lain. Mendekati komunitas ini merupakan hal yang dinilai gampang-gampang tapi susah karena untuk mendapatkan perhatian juga simpati anggotanya maka harus mendapatkan atensi dari ketuanya terlebih dahulu, apabila ketua sudah terpegang maka secara otomatis para anggotanyapun akan mengikuti.

Strategi Umum, Strategi umum merupakan strategi yang dirancang guna menyesuaikan terhadap keadaan politik yang dinamis pada Pemilihan Legislatif DPRD Kota Magelang 2019. Strategi umum yang digunakan PDIP sebagai partai pengusung yang mencalonkan Kevin Mahesa Amuwardhani adalah merenovasi beberapa sentra usaha UMKM dan merenovasi beberapa akses jalan kampung yang rusak di dapil Magelang Utara. Faktor lain DPCP PDIP memberikan bantuan merenovasi beberapa spot yang menonjol sebab adanya sejumlah pihak yang tidak bertanggung jawab yang mulai melemparkan isu-isu negatif kepada PDIP dan caleg Kevin Mahesa, maka dari itu PDIP langsung membuat Satgas yang bertugas untuk menyikapi segala hal yang mengancam reputasi partai dan para calon legislatif yang diusungnya. Sehingga untuk mendukung dan membantu pelaksanaannya diberikanlah bantuan untuk mempermudah mendapatkan simpati masyarakat dan mempermudah kinerja lapangan bagi tim sukses Kevin Mahesa serta mempertegas kepada lawan politik bahwa

PDIP mampu memberikan bantuan berupa fasilitas publik yang siap untuk memenangkan suara pada pemilihan legislatif DPRD Kota Magelang 2019.

c. MHS Familia

MHS Familia ialah tim pemenangan yang terdiri dari gabungan beberapa anggota dengan tanggung jawab langsung di lapangan. MHS Familia dibentuk karena tidak semua relawan saat ini adalah kader atau anggota PDI-P. Dengan demikian, untuk memobilisasi relawan yang ada dibentuklah MHS Familia. Tujuannya yaitu untuk terjun dalam mensosialisasi Visi Misi Caleg Kevin Mahesa dalam pencalonan dirinya pada Pemilihan Legislatif Kota Magelang tahun 2019. MHS Familia juga menyiapkan segala keperluan kegiatan kampanye yang dilakukan oleh Kevin Mahesa di tiap tiap RT/RW Dapil Magelang Utara.

d. Regu Penggerak Pemilih/Tim Pemenangan TPS

Regu Penggerak Pemilih merupakan tim lapangan di dalam struktur partai (dikelola oleh Anak Ranting) yang bertanggung jawab langsung mengkoordinasikan kerja memobilisasi masyarakat di tingkat RT dan RW supaya datang dan memilih kandidat dari PDIP. Pembekalan tersebut dilakukan secara masif sebelum hari pencoblosan dengan tujuan membangun komunikasi antar tim pemenangan dengan masyarakat sehingga dapat memetakan siapa pemilih yang solid, pemilih mengambang dan pemilih lepas yang bertujuan agar dapat dilakukan penguatan basis massa yang lebih masif hingga tingkatan RT dan RW. Selain menggiring massa untuk datang ke TPS mereka juga melakukan sosialisasi mengenai simulasi pencoblosan pada surat suara ke masyarakat agar mereka mengerti prosedur dan ketentuan supaya suara mereka dianggap sah pada proses pemilihan dan perhitungan suara pemilu. Pentingnya koordinasi antara seluruh komponen strategi pemenangan adalah kunci kesuksesan dan berjalannya tim secara masif yang melakukan

pengamanan suara melalui saksi TPS, PPS dan PPK dapat berjalan lancar dan mampu meminimalisir adanya kecurangan dalam proses pencoblosan dan penghitungan suara

IV. Kesimpulan dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

Strategi kampanye politik yang dipergunakan tim pemenangan Kevin Mahesa diawali dengan mengenalkan sosok Kevin Mahesa, Visi dan Misi, serta program yang akan dibawakan untuk penyerapan aspirasi masyarakat dapil Magelang Utara pada lima tahun ke depan. Strategi kampanye politik Kevin Mahesa antara lain pembagian kaos, baliho, spanduk, stiker, dan materi kampanye lainnya. Strategi penonjolan figur yang dilakukan oleh tim Pemenangan Kevin Mahesa dalam menarik simpati masyarakat melalui sosok milenial-nasionalis merupakan perpaduan yang relevan dengan era perkembangan jaman saat ini. Tim pemenangan Kevin Mahesa menggunakan strategi basis massa untuk memenangkan Kevin Mahesa pada pemilihan legislatif 2019. Tim pemenangan Kevin Mahesa juga menggunakan strategi pendekatan komunitas dalam upaya mendapatkan dukungan bagi komunitas di Magelang.

B. Rekomendasi

Pada penelitian ini penulis memberikan saran yaitu komunikasi yang calon legislatif dapat memanfaatkan dalam mempengaruhi pemilih yaitu

1. Dengan menawarkan bantuan-bantuan seperti pembangunan fasilitas pada daerah pemilihan, bantuan kesehatan ataupun bantuan materiil.
2. Calon legislatif menunjukkan dan meningkatkan citra mereka melalui kinerja politik yang nyata jika mereka membangun hubungan emosional dengan masyarakat secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adman Nursal. (2004). *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Firmanzah. (2007). *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution, Noviantika. (2006). *Bobolnya Kandang Banteng: Sebuah Otokratik*. Jakarta: Penerbit Suara Bebas hal.43.
- Schroder, Peter. (2003). *Strategi Politik*. Jakarta: Frederich-Naumann-Stiftung Fuer die Freiheit.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD, Pasal 1.
- Zetter, Lionel. (2008). *Strategi Memenangkan PILKADA, PEMILU dan PILPRES*. Jakarta: PT. Ina Publikatama, hal.142.
- Artikel: Data Parpol Kota Magelang, <https://kesbangpol.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2018/05/DATA-PARPOL-KOTA-MAGELANG.xls>, di akses pada tanggal 20 Mei 2021.
- Artikel: Penetapan Anggota Dewan Perwakilan Daerah Kota Magelang Periode 2019-2021. [Http://dprd.magelangkota.go.id/selayang-pandang/visi-kota-magelang/215-penetapan](http://dprd.magelangkota.go.id/selayang-pandang/visi-kota-magelang/215-penetapan), diakses pada tanggal 22 Mei 2021.
- Artikel: Susunan Pengurus DPD PDIP Jawa Tengah Periode 2019-2024. <https://jateng.tribunnews.com/2019/07/16/inilah-susunan-pengurus-dpd-pdip-jawa-tengahperiode-2019-2024-hasil-konferda?>, di akses pada tanggal 20 Mei 2021.
- Artikel: susunan lengkap Struktur DPP PDI Perjuangan Periode 2019-2024. (<https://kabar24.bisnis.com/read/20190810/15/1134894/ini-susunanlengkap-struktur-dpp-pdi-perjuangan-2019-2024>), di akses pada tanggal 20 Mei 2021.